

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan GCG terhadap manajemen impresi pada laporan MD&A dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi dan tekanan media massa sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian terdiri dari 1.032 unit observasi perusahaan Indonesia yang pernah mengalami kerugian sepanjang tahun 2018-2023. Teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi berupa laporan tahunan yang dipublikasikan pada *website* perusahaan, serta liputan pemberitaan yang diperoleh dari *website* resmi media massa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi moderasi dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan ROA_{t-1} tidak berpengaruh terhadap manipulasi retorik (MR) dan manipulasi tematik (MT), tetapi berpengaruh positif terhadap manipulasi keterbacaan (MK). GCG berpengaruh negatif terhadap MR dan MK, tetapi tidak berpengaruh terhadap MT. Manajemen laba berpengaruh positif terhadap MR dan MT, tidak berpengaruh pada MK. Manajemen laba terbukti mampu memediasi pengaruh ROA_{t-1} terhadap MR dan MT, tetapi tidak pada MK. Manajemen laba mampu memediasi pengaruh GCG terhadap MT, tetapi gagal pada pengaruh MR dan MK. Tekanan media massa tidak mampu memoderasi pengaruh ROA_{t-1} terhadap MR dan MK, akan tetapi memoderasi pada MT. Tekanan media massa mampu merubah arah hubungan pengaruh GCG terhadap MR, MT, dan MK. Tekanan media massa memoderasi pengaruh tidak langsung ROA_{t-1} terhadap MT melalui manajemen laba, tetapi gagal pada MR dan MK. Tekanan media massa memoderasi pengaruh tidak langsung GCG terhadap MT melalui manajemen laba, tetapi gagal pada MR dan MK.

Penelitian ini memberikan implikasi teoretis (1) memberikan pemahaman akan perilaku manajemen laba dan manajemen impresi dalam laporan MD&A dalam tataran teori agensi sebagai wujud adanya asimetri informasi, (2) memberikan pengetahuan konsep manajemen impresi sebagai strategi untuk memperoleh legitimasi simbolis dari pemangku kepentingan, (3) menambah konsep legitimasi substantif berupa GCG dan tekanan media massa sebagai implikasi dari adanya tata kelola multi-stakeholder sebagai fungsi pengawasan dan/atau fungsi tekanan bagi perilaku manajemen. Kontribusi praktis dari penelitian ini adalah sebagai salah satu indikator pengukuran kualitas laporan MD&A sekaligus memberikan masukan pentingnya rubrik minimal dalam penyusunan laporan naratif.

Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian ini hanya fokus pada perusahaan yang mengalami kerugian. Tingginya informasi di internet berupa pengulangan pemberitaan, menyebabkan kesulitan dalam kuantifikasi data. Saran penelitian yang akan datang adalah membandingkan trend manajemen impresi perusahaan yang sehat dengan tidak sehat. Tekanan media massa dapat dibedakan pemberitaan positif dan pemberitaan negatif.

Kata kunci: manajemen impresi, manipulasi tematik, manipulasi retorik, manipulasi keterbacaan, manajemen laba, kinerja keuangan, *good corporate governance*, tekanan media massa